BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Buku dipilih sebagai media utama untuk menjawab permasalahan yang ada. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia buku merupakan kumpulan lembaran yang dijilid. Buku dipilih menjadi media utama karena memang belum ada dan masih jarang sekali informasi yang membahas tentang penggunaan *brush pen* untuk membuat *hand lettering* di Indonsia. Buku ini berisikan beberapa penjelasan tentang *hand lettering, brush pen* dan pembelajaran tentang menggunakan *brush pen* untuk membuat *hand lettering.* Pembahasan pada buku ini mencangkup penjelasan dasar tentang *hand lettering* untuk memberikan gambaran tentang bentuk dari *hand lettering,* jenis dan tips dalam menggunakan *brush pen* untuk memberikan gambaran tentang ragam jenis *brush pen* yang bisa digunakan untuk membuat *hand lettering* dan juga lembar latihan dan kreasi yang dapat digunakan untuk berlatih menggunakan *brush pen* dan mengimplementasikanya dalam bentuk kreasi yang menarik. Selain mendapat informasi, pembaca buku ini juga dapat langsung mempraktekan ilmu yang didapat pada buku ini.

Ada juga ragam jenis ilustrasi dan gambar yang terdapat di dalam buku ini untuk memperjelas penjelasan yang ada, agar penjelasan dan arahan yang terdapat di dalam buku ini dapat diterima dan dipahami dengan mudah oleh pembaca.

IV.1.1 Konsep Media

Media utama ini dibuat melalui beberapa proses perancangan dengan konsep yang matang. Buku ini dirancang semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian pembaca dengan menggunakan ragam jenis warna cerah, selain itu juga merepresentasikan keceriaan, kesenangan untuk menciptakan kesan bahwa mempelajari penggunaan *brush pen* untuk membuat *hand lettering* itu adalah hal yang menyenangkan.

IV.1.2 Spesifikasi Media

Media utama berupa buku ini dibuat dengan beberapa spesifikasi seperti berikut:

a. Ukuran

Ukuran buku yang dibuat adalah 22 x 18 cm. Ukuran ini berbentuk memanjang ke samping atau *landscape*, namun tidak terlalu lebar agar dapat digunakan dimana saja. Selain itu juga, ukuran dibuat memanjang ke samping karena di dalam buku ini terdapat lembar latihan dan lembar kreasi, sehingga dapat memaksimalkan pengguna buku ini dalam melatih penggunaan *brush pen.*

b. Material

Ada beberapa jenis kertas yang digunakan sebagai material dasar dalam membuat buku ini. Untuk bagian sampulnya menggunakan jenis kertas *art paper* 210 gsm yang artinya kertas tersebut memiliki berat 210 gram per 1 meter persegi. *Art paper* 210 gsm ini dipilih karena memiliki permukaan yang lumayan licin selain itu karena memiliki ketebalan yang cukup besar, sehingga dipilih sebagai bahan pembuatan sampul buku. Pada bagian isi buku menggunakan jenis kertas HVS atau dalam bahasa Belanda adalah *Houtvrij schrijfpapier* yang artinya kertas tulis bebas serat kayu, dengan ukuran 22 cm x 18 cm dengan ketebalan kertas 80 gsm karena memiliki tingkat kecerahan yang tinggi dapat digunakan sebagai media untuk bacaan dan lembar latihan dan kreasi pada buku ini.

c. Cetak

Buku ini akan dicetak menggunakan teknik cetak *offset*. Karena akan diproduksi secara umum dan untuk keperluan komersial dalam jumlah yang cukup banyak.

IV.1.3 Teknis Produksi

Ada beberapa proses yang dilakukan untuk membuat dan memproduksi media utama berupa buku ini. Proses pembuatan media utama ini dibagi menjadi beberapa tahapan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Pencarian Informasi

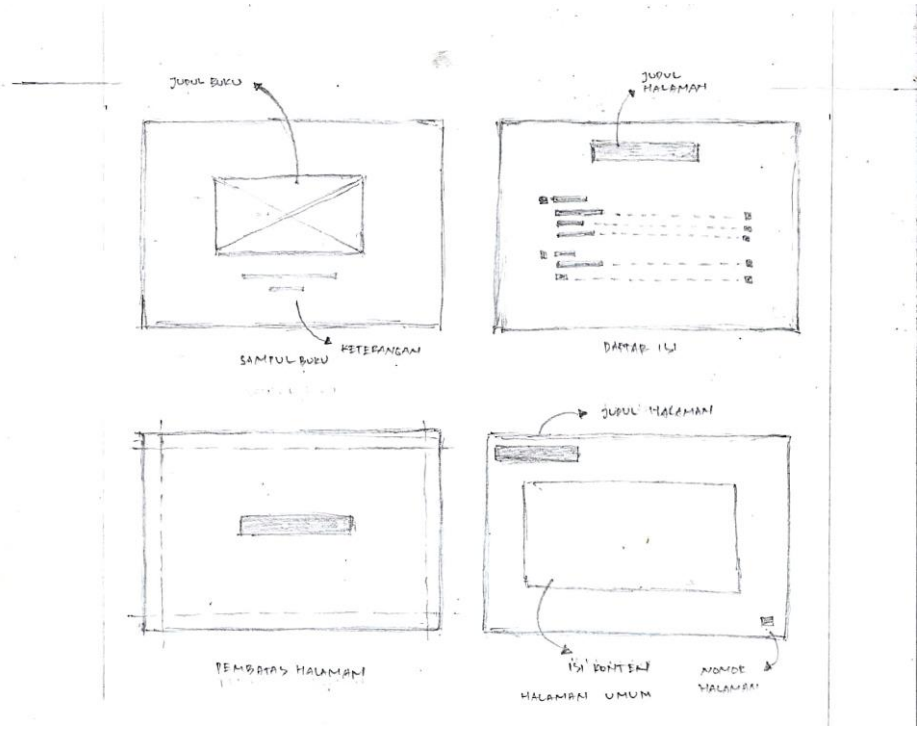
Tahapan pencarian informasi merupakan tahapan awal sebelum mulai memproduksi buku. Pada tahapan ini dilakukan penggalian data dan informasi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan buku. Mulai dari informasi tentang *hand lettering, brush pen,* jenis dan beberapa penjelasan tentang hal tersebut.

b. Produksi

Pada tahapan perancangan mulai menentukan beberapa elemen grafis yang akan digunakan seperti penentuan warna, penggunaan jenis *layout,* jenis *font* yang akan digunakan dan disesuaikan dengan informasi yang didapat.

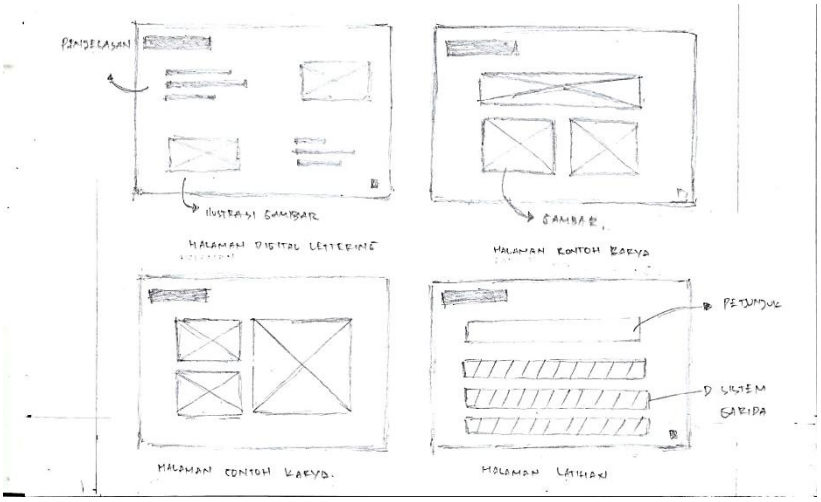
1. Proses Sketsa

Pada bagian ini dilakukan proses perancangan berupa gambaran kasar yang akan diterapkan pada media utama. Sketsa atau gambaran kasar dibuat secara manual menggunakan pensil dan *drawing pen*. Sketsa yang dibuat mencangkup perancangan *layout* yang akan digunakan, jenis *custom type* yang akan digunakan untuk pembuatan sampul buku dan juga ragam ilustrasi untuk memperjelas pembahasan dalam buku.



Gambar IV.1 Sketsa *layout* 1

Sumber: Dokumentasi pribadi, (7 Juli 2018)



Gambar IV.2 Sketsa *layout* 2

Sumber: Dokumentasi pribadi, (7 Juli 2018)



Gambar IV.3 Sketsa judul sampul buku
Sumber: Dokumentasi pribadi, (7 Juli 2018)



Gambar IV.4 Sketsa gambar pola sampul buku
Sumber: Dokumentasi pribadi, (7 Juli 2018)

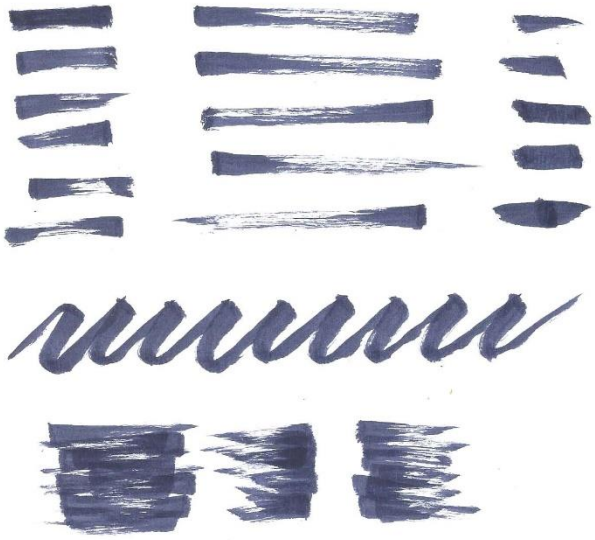


Gambar IV.5 Sketsa sampul buku menggunakan *brush pen*
Sumber: Dokumentasi pribadi, (7 Juli 2018)



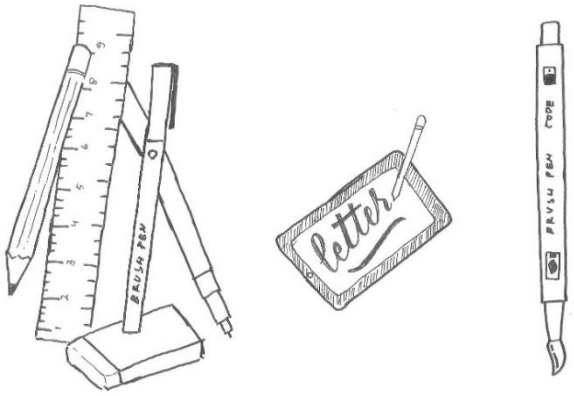
Gambar IV.6 Sketsa gambar pola menggunakan *brush pen*

Sumber: Dokumentasi pribadi, (7 Juli 2018)



Gambar IV.7 Sketsa garis menggunakan *brush pen*

Sumber: Dokumentasi pribadi, (7 Juli 2018)



Gambar IV.8 Sketsa ilustrasi alat untuk membuat *lettering*

Sumber: Dokumentasi pribadi, (7 Juli 2018)

2. Proses Digital

Proses digital merupakan sebuah proses pembuatan perancangan visual menggunakan perangkat digital seperti komputer atau leptop dengan menggunakan perangkat lunak khusus untuk perancangan grafis. Pada bagian ini pembuatan dilakukan dengan menggunakan perangkat keras leptop dengan menggunakan perangkat lunak grafis Adobe. Adobe yang yang digunakan untuk membuat perancangan media utama ini adalah Adobe Photoshop CC 2015 dan Adobe Illustrator CC 2015.



Gambar IV.9 Adobe Illustrator CC 2015

Sumber: Dokumentasi pribadi, (7 Juli 2018)

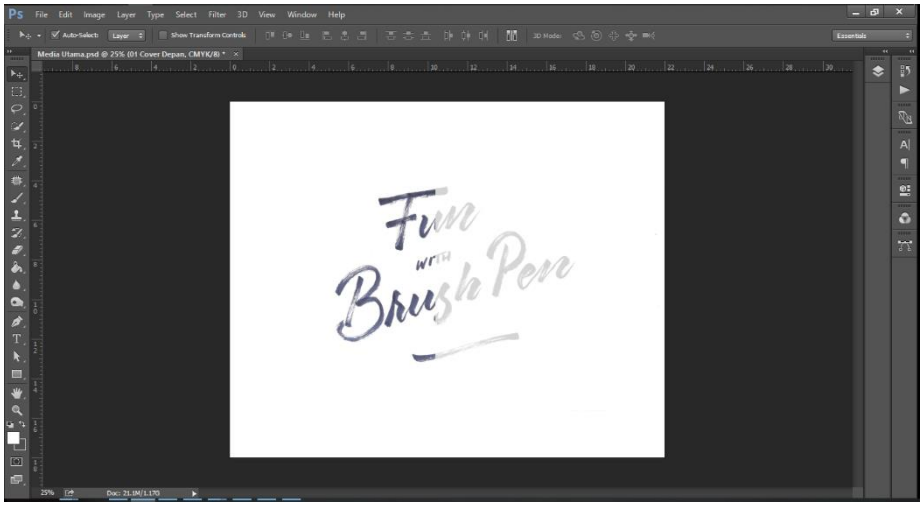


Gambar IV.10 Adobe Photoshop CC 2015

Sumber: Dokumentasi pribadi, (7 Juli 2018)

Setelah melakukan proses sketsa secara manual, selanjutnya adalah proses digitalisasi hasil sketsa tersebut menggnakan perangkat lunak grafis seperti yang disebutkan di atas. Agar hasil sketsa dapat dipindahkan ke dalam bentuk digital, dilakukan proses pemindaian atau *scan* menggunakan alat *scan* terlebih dahulu.

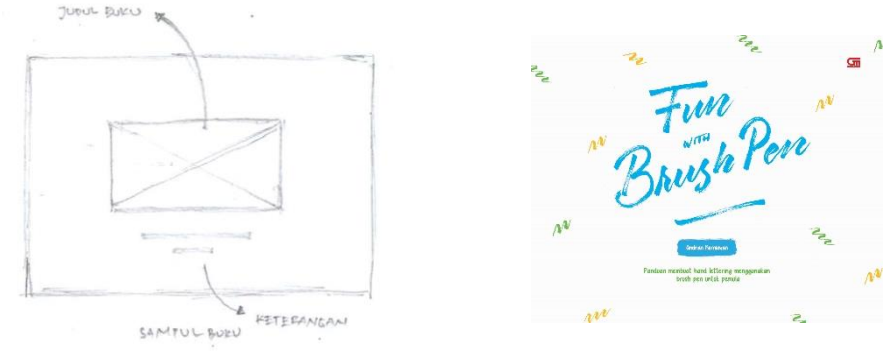
Setelah itu, dimulailah tahap meingimplementasikan dan menjiplak atau *tracing* sketsa manual sebelumnya yang telah dipindai menggunakan perangkat lunak grafis Adobe Photoshop CC 2015. Berikut adalah proses pembuatan media utama secara digital menggunakan perangkat lunak grafis.



Gambar IV.11 *Tracing* sketsa judul untuk sampul buku
Sumber: Dokumentasi pribadi, (7 Juli 2018)

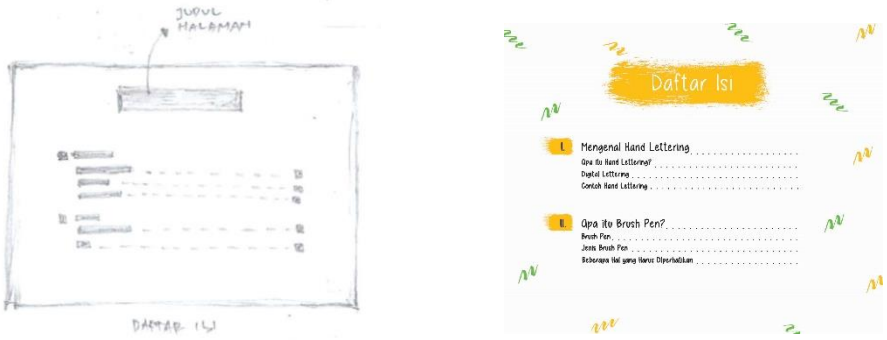
Ini merupakan bagian dimana mendigitalisasikan beberapa rancangan yang dibuat manual agar dapat diterapkan pada proses digital. Pada bagian ini dilakukan *tracing* untuk pembuatan judul buku. *Tracing* dilakukan agar rancangan pada judul dan beberapa isi buku sesuai dengan sketsa manual yang telah dibuat sebelumnya. Pada bagian ini juga dilakukan penyesuaian dari sketsa manual yang telah dibuat, karena pada tahap sketsa dilakukan masih ada beberapa kekurangan sehingga diperbaiki pada proses digital.

Selanjutnya adalah *layouting*, yaitu proses mengatur tata letak atau isi konten yang akan ditampilkan pada isi buku. Pada bagian ini beberapa konten seperti judul, isi konten berupa text dengan paragraph tertentu dan hasil ilustrasi yang telah didigitalisasikan diatur posisinya sesuai dengan strategi perancangan.



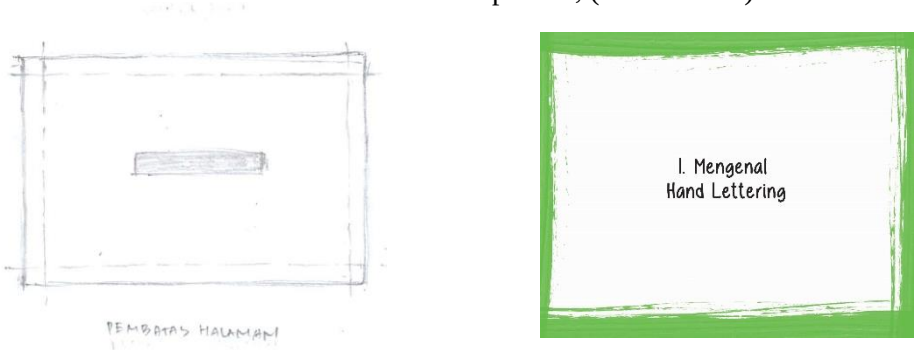
Gambar IV.12 *Layout* halaman depan

Sumber: Dokumentasi pribadi, (17 Juli 2018)



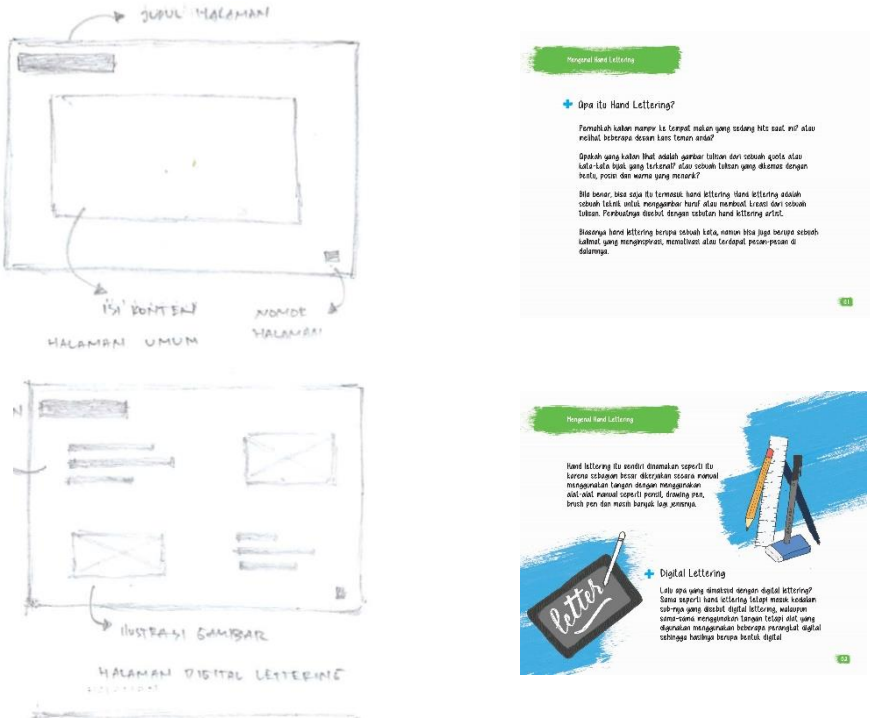
Gambar IV.13 *Layout* dafar isi

Sumber: Dokumentasi pribadi, (17 Juli 2018)



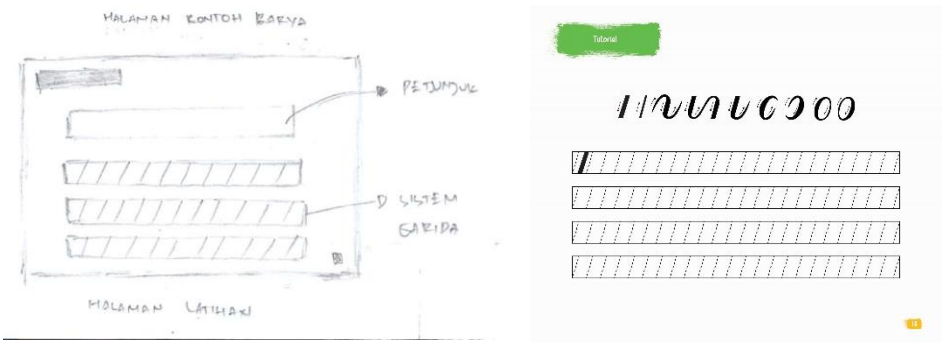
Gambar IV.14 *Layout* pembatas baru

Sumber: Dokumentasi pribadi, (17 Juli 2018)



Gambar IV.15 *Layout* isi materi

Sumber: Dokumentasi pribadi, (17 Juli 2018)

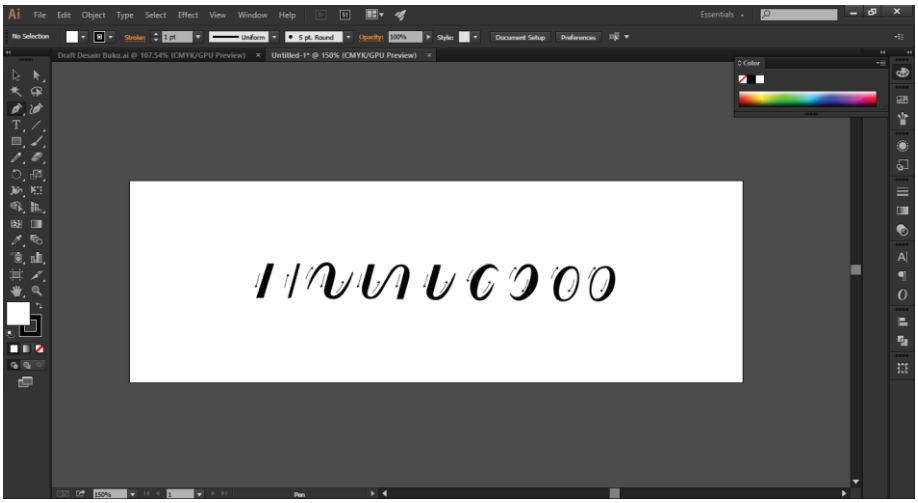


Gambar IV.16 *Layout* lembar latihan

Sumber: Dokumentasi pribadi, (17 Juli 2018)

Sebagian besar proses pembuatan media utama menggunakan perangkat lunak grafis Adobe Photoshop CC 2015 seperti proses *layouting* dan *tracing.* Sedangkan penggunaan perangkat lunak grafis Adobe

Illustrator grafis CC 2015 lebih ke arah pembuatan objek-objek grafis untuk keperluan pembuatan buku, seperti berikut:



Gambar IV.17 Penggunaan Adobe Illustrator CC 2013

Sumber: Dokumentasi pribadi, (7 Juli 2018)

Setelah proses *tracing* dan *layouting* selesai, proses selanjutnya adalah mencetak rancangan-rancangan yang telah dibuat dengan menggunakan perangkat lunak grafis menjadi sebuah buku dalam bentuk fisik dengan menggunakan teknik cetak *offset.* Berikut adalah tampilan fisik dan tiap halamannya:

a. Bentuk Fisik Buku

   Buku yang sudah diproduksi akan berbentuk seperti gambar di bawah ini.

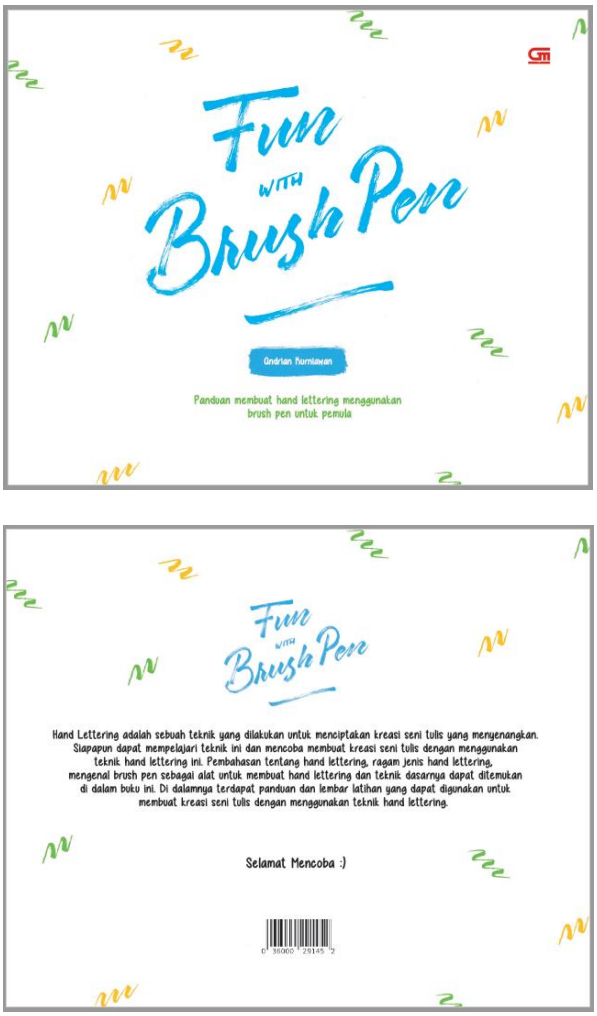


Gambar IV.18 Media utama dalam bentuk buku

Sumber: Dokumentasi pribadi, (7 Juli 2018)

b. Sampul Depan dan Belakang

Berikut merupakan tampilan sampul depan dan belakang pada media utama. Pada bagian sampul depan menggunakan layout *big type layout*, yaitu menggunakan huruf yang besar sebagai unsur utama. Selain itu, huruf pada judul dibuat dengan menggunakan *brush pen* agar memberikan gambaran secara singkat tentang bentuk yang dapat dihasilkan oleh *brush pen.* Untuk bagian akhir terdapat beberapa keterangan singkat atau sinopsis tentang isi materi yang terdapat di dalam media utama.



Gambar IV.19 Sampul depan dan belakang

Sumber: Dokumentasi pribadi, (17 Juli 2018)

c. Bagian Awal dan Daftar Isi

Pada bagian ini terdapat beberapa hal diantaranya keterangan tentang penerbit, tahun penerbitan yang menjadi keterangan buku ini. Selain itu, terdapat daftar isi yang dapat digunakan pembaca untuk mencari tahu materi pada isi media utama, karena terdapat penomoran yang merupakan nomor halaman. Pada tiap BAB diberikan penanda berupa garis *brush pen* yang diberi warna oranye cerah sebagai penandan BAB baru, agar memudahkan pembaca.



Fun With Brush Pen

Oleh: Andrian Kurniawan

© Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
Kompas Gramedia Building
Jalan Palmerah Barat 29-37, Jakarta 10270

Konsep Desain dan Sampul: Andrian Kurniawan
Desain Tata Letak: Andrian Kurniawan

Diterbitkan pertama kali oleh:
Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
anggota IKAPI, Jakarta 2018
www.gramediapustakautama.com

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

ISBN 978-602-03-1964-7

Dicetak oleh percetakan PT Gramedia, Jakarta
Isi diluar tanggung jawab Percetakan.



Daftar Isi

I. Mengenal Hand Lettering 01
Apa itu Hand Lettering? 03
Digital Lettering 04
Contoh Hand Lettering 05

II. Apa itu Brush Pen? 13
Brush Pen 15
Jenis Brush Pen 17
Beberapa Hal yang Harus Diperhatikan 23

Gambar IV.20 Bagian awal dan daftar isi

Sumber: Dokumentasi pribadi, (17 Juli 2018)

d. Pembatas Halaman

Bagian ini merupakan batas tiap BAB dan juga merupakan penanda awalan sebuah BAB yang baru dengan judul BAB yang diposisikan di tengah agar menjadi perhatian utama pembaca. Dibentuk dengan menggunakan warna yang berbeda setiap BAB agar memudahkan pembaca dalam mengingat atau mencari halaman yang dicari.

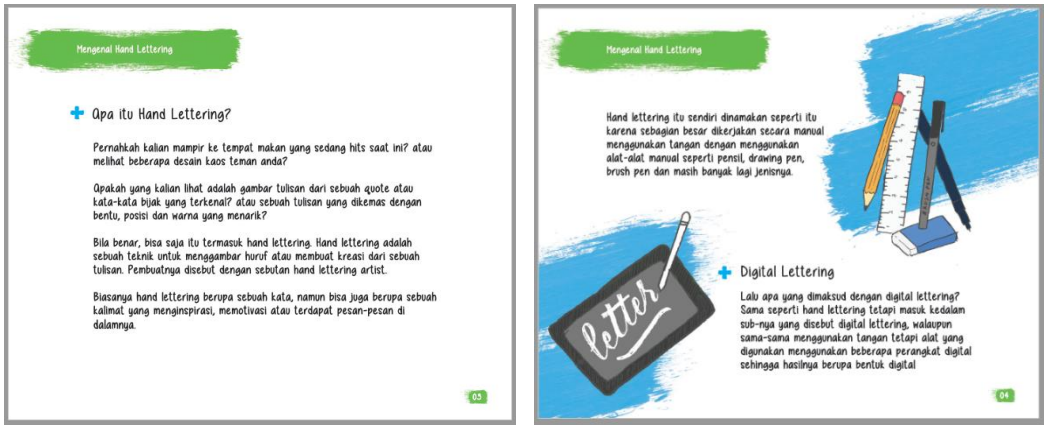


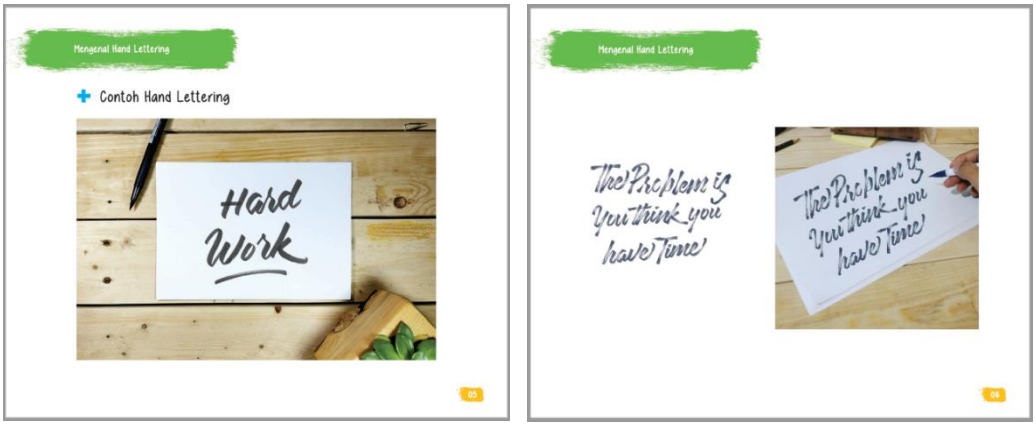
Gambar IV.21 Penanda awal bab

Sumber: Dokumentasi pribadi, (17 Juli 2018)

e. BAB Pertama

Berisikan materi penjelasan yang didukung dengan penggunaan ilustrasi gambar yang dibuat berupa gambar realis yang dibuat dengan cara *vector* dan juga gambaran berupa foto karya, untuk memudahkan dan memberikan gambaran materi dalam bentuk visual kepada pembaca.



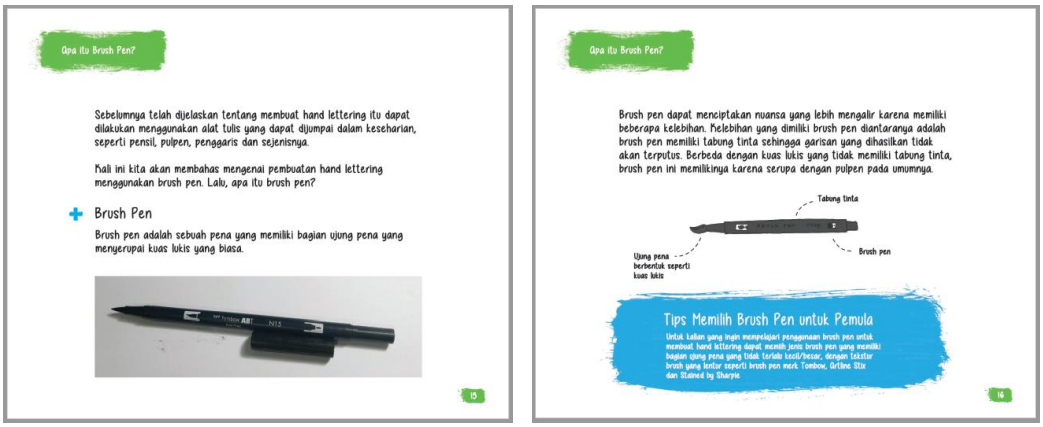


Gambar IV.22 BAB 1, tentang *hand lettering*

Sumber: Dokumentasi pribadi, (17 Juli 2018)

f. BAB Kedua

Pada bagian ini berisi materi tentang *brush pen*, yaitu tentang ragam jenis *brush pen* dan karakteristik yang dihasilkanya. Ada juga tentang beberapa point penting yang penjelasanya didukung oleh ilustrasi berupa gambar. Ilustrasi berupa gambar yang digunakan untuk memberikan pemahaman dan gambaran kepada pembaca agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca.



Gambar IV.23 BAB 2, tentang *brush pen*

Sumber: Dokumentasi pribadi, (17 Juli 2018)

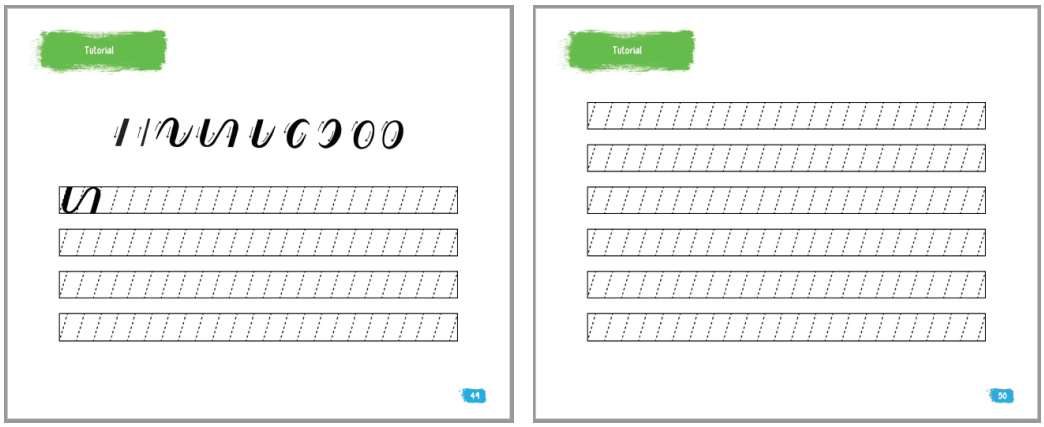
g. BAB Ketiga

Pada bagian ini berisikan materi tentang cara dan pembelajaran menggunakan *brush pen*. Terdapat penjelasan tentang garis dasar dan juga lembar latihan. Format latihan dibuat memaksimalkan media agar pengguna dapat memaksimalkan latihan menggunakan *brush pen.*



Gambar IV.24 BAB 3, tentang *tutorial* dan lembar latihan (a)

Sumber: Dokumentasi pribadi, (17 Juli 2018)



Gambar IV.25 BAB 3, tentang *tutorial* dan lembar latihan (b)

Sumber: Dokumentasi pribadi, (17 Juli 2018)

h. BAB Keempat

Merupakan lembar kreasi dimana pengguna dapat mengkreasikan apapun yang berkaitan dengan penggunaan *brush pen* terutama

dalam pembuatan *hand lettering*. Disini berisikan lembaran polos berwarna putih agar dapat membuat sebuah kreasi.



Gambar IV.26 BAB 4, lembar kreasi

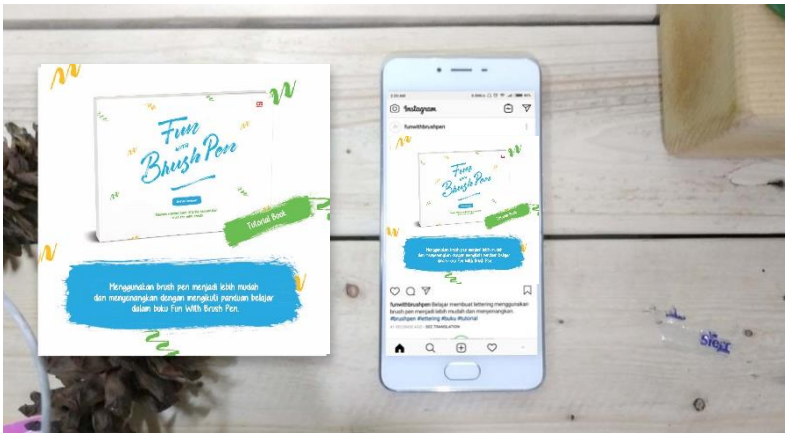
Sumber: Dokumentasi pribadi, (17 Juli 2018)

IV.2 Media Pendukung

Ada beberapa media pendukung yang ikut diproduksi untuk mendukung media utama, media pendukung tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Poster Digital

Poster digital ini terdiri dari 2 jenis. Jenis pertama adalah poster digital untuk keperluan unggah di Instagram. Ukuran yang digunakan adalah lebar 1080 px dan tinggi 1080 px berbentuk persegi empat. Jenis selanjutnya adalah poster digital untuk keperluan diunggah di *instastory* di Instagram dengan ukuran lebar 1080 px dan tinggi 1920 px dengan aspek rasio 9 : 16 atau vertical. Poster digital ini dibuat menggunakan perangkat lunak grafis Adobe Photoshop CC 2015.



Gambar IV.27 Poster digital Instagram

Sumber: Dokumentasi pribadi, (9 Juli 2018)



Gambar IV.28 Poster digital *Instastory*

Sumber: Dokumentasi pribadi, (9 Juli 2018)

b. *X-Banner*

X-Banner merupakan spanduk yang membentang dari atas ke bawah secara vertical. Ukuran *x-banner* yang digunakan adalah lebar 60 cm dan tinggi 160 cm. *x-banner* ini memiliki kerangka atau *frame* yang berfungsi sebagai penyangganya. Bahan yang digunakan adalah *luster*, karena bahan ini banyak digunakan untuk kebutuhan cetak spanduk dan memiliki daya tahan yang cukup tinggi apa bila digunakan untuk di dalam ruangan dan di cetak dengan teknik cetak digital *priting.*



Gambar IV.29 *X-Banner*

Sumber: Dokumentasi pribadi, (9 Juli 2018)

c. *Pen Holder*

Pen holder merupakan tempat penyimpanan alat tulis seperti pulpen, pensil dan bisa juga digunakan untuk menyimpan *brush pen* agar terlihat lebih rapi. *Pen holder* ini berbentuk tabung dengan diameter 7 cm dan tinggi 10,5 cm, berbahan dasar plastik. Proses pembuatanya dengan cara *injection molding*, yaitu dengan memanaskan butiran plastic hingga meleleh lalu di masukan ke dalam cetakan yang telah disediakan.



Gambar IV.30 *Pen holder*

Sumber: Dokumentasi pribadi, (9 Juli 2018)

d. *Canvas Pencil Roll*

Canvas Pencil Roll adalah tempat pensil gulung dengan menggunakan kain kanvas sebagai bahan dasarnya. Untuk penggiat *hand lettering* atau orang yang berkesenian, *canvas pencil roll* biasa digunakan. Di dalamnya kita bisa menyimpan alat tulis seperti pensil, penghapus, *brush pen*, *drawing pen*, penggaris kecil dan juga gunting. Untuk mengunci agar tidak berantakan digunakan kulit imitasi pada bagian luar. Pembuatan *canvas pencil rool* ini dengan cara dijahit menggunakan mesin jahit ditambah dengan *handcraft.*



Gambar IV.31 *Canvas Pencil Roll*

Sumber: Dokumentasi pribadi, (9 Juli 2018)

e. *Gridding Zip Bag*

Gridding zip bag merupakan sebuah kantong jaring kecil berukuran lebar 21 cm dan tinggi 29,7 cm atau seukuran dengan kertas ukuran A4. Kantong ini bisa digunakan sebagai tempat menyimpan keperluan seperti kertas, buku dan alat tulis. Produksi *gridding zip bag* dilakukan dengan teknik *stitching* dan *sewing* dan berbahan PVC.



Gambar IV.32 *Gridding zip bag*
Sumber: Dokumentasi pribadi, (9 Juli 2018)

f. Buku Sketsa

Sketch book atau buku sketsa adalah sebuah buku yang digunakan untuk menggambar atau membuat sketsa. Buku ini berukuran lebar 21 cm dan tinggi 14,8 cm dan menggunakan ring pada bagian punggung buku. Produksinya dilakukan menggunakan tangan dan juga menggunakan mesin pemotong kertas.



Gambar IV.33 *Sketch Book*

Sumber: Dokumentasi pribadi, (9 Juli 2018)

g. *Paper Bag*

Bahan yang digunakan untk membuat *paper bag* adalah kertas *art paper* 260 gsm. *Art paper* 260 gsm dipilih karena memiliki ketebalan dan ketahanan yang cukup baik dan untuk produksinya dilakukan dengan cetak *offset,* karena akan diproduksi secara komersial seperti media utama.



Gambar IV.34 *Paper bag*

Sumber: Dokumentasi pribadi, (9 Juli 2018)

h. *Wobbler*

Wobbler merupakan sebuah media promosi cetak yang biasa ditempel pada bagian dinding, rak atau meja, untuk menarik perhatian yang melihatnya. *Wobbler* terbuat dari kertas *art paper* 210 dan art paper 260 gsm dan dicetak menggunakan cetak *offset.* Diproduksi dengan ukuran 7 cm x 9.5 cm berbentuk persegi Panjang dengan sudut melengkung.



Gambar IV.35 *Wobbler*

Sumber: Dokumentasi pribadi, (17 Juli 2018)

i. *Sign Holder Vertical*

Sign Holder Vertical ini digunkan untuk memberikan informasi atau penanda kepada yang melihatnya. Biasa diletakan pada bagian atas meja atau atas tumpukan rak buku. Bahan *sign holder vertical* itu sendiri terbuat dari akrilik sedangkan informasi yang disimpan dalam *sign holder* terbuat dari kertas *art paper* 150 gsm dan dicetak menggunakan *digital printing* dengan ukuran 14.8 cm x 210 cm.



Gambar IV.36 *Sign Holder Vertical*

Sumber: Dokumentasi pribadi, (17 Juli 2018)